

Tensi Tinggi, Kombes Yusri Gagal Divaksin Covid-19 di Balai Kota

JAKARTA (IM) - Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus menjadi salah satu pejabat yang terdaftar untuk mendapat vaksin Covid-19 pada tahap awal di DKI Jakarta. Namun, Yusri gagal disuntikkan vaksin buatan Sinovac, Tiongkok itu lantaran saat diperiksa tensi atau tekanan darah Yusri tinggi.

"Jadi memang untuk melaksanakan vaksinasi bukan sembarangan ya, harus melalui beberapa fase-fase mulai dari pendataan dan juga pemeriksaan kesehatan baik itu tensi, serta riwayat penyakit, jadi ketika di vaksin itu salah satunya tensi," kata Yusri di Balai Kota, Jakarta, Jumat (15/1).

Tensi darah Yusri berada di 140 lebih. Sehingga, Dinkes DKI Jakarta dijadwalkan ulang penyuntikkan vaksin Covid-19 ke perwira menengah dengan tiga melati di pundak tersebut pada Senin 18 Januari 2021.

"Tensi normal itu harus 130/80 lewat dari itu tidak boleh dipaksakan tapi nanti akan dijadwalkan vaksinasi lagi," tuturnya.

Dia mengingatkan kepada warga yang nantinya menerima vaksin Covid-19 untuk tetap menerapkan protokol kesehatan lantaran masih berpotensi menularkan ke orang lain bila terpapar corona.

Yusri menyebut bahwa Gubernur DKI Jakarta juga mengingatkan bahwa efikasi vaksin Covid-19 buatan Sinovac berkisar 65%. Sehingga masih ada 35% kemungkinan terpapar Covid-19 dengan gejala ringan dan menularkan ke orang lain.

"Perlu diingatkan lagi jika vaksin ini untuk melindungi 3M salah satunya yaitu vaksin. Tadi Pak Gubernur sudah menyampaikan jika jangan sampai setelah divaksin merasa sombong terus membawa penularan ke yang lain," tandasnya. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



BASARNAS PERPANJANG OPERASI SAR SRIWIJAYA AIR SJ-182

Kepala Badan SAR Nasional (Basarnas) Marsekal Madya TNI Purn Bagus Puruhito (ketiga kanan) memberikan keterangan kepada wartawan pada hari ketujuh operasi SAR pesawat Sriwijaya Air nomor penerbangan SJ 182 rute Jakarta-Pontianak di Dermaga JICT, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Jumat (15/1). Basarnas memutuskan memperpanjang operasi pencarian dan evakuasi korban dan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 selama tiga hari ke depan.

Idham Azis Minta Jajarannya Dukung Komjen Listyo Sigit untuk Jadi Kapolri

Ulama Karismatik Banten Abuja Muhtadi Dimiyathi yakin Komjen Pol Listyo Sigit Prabowo bisa mengamankan negara jika nantinya menjadi kepala kepolisian Republik Indonesia (Kapolri).

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Idham Azis menginstruksikan jajarannya untuk tetap solid dan mendukung keputusan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang memilih Kabareskrim Polri, Komjen Listyo Sigit Prabowo sebagai calon penggantinya sebagai orang nomor 1 di Polri.

"Saya berharap kita semua tetap solid, bersatu dan mendukung apa yang menjadi kebijakan Bapak Presiden RI selaku Pimpinan Tertinggi Polri untuk kita laksanakan dan amankan," kata Idham dalam keterangan video, Jakarta, Ju-

mat (15/1).

Sebagaimana diketahui, Kapolri Jenderal Idham Azis akan pensiun pada Februari 2021. Belum lama ini, Jokowi telah memilih Listyo Sigit sebagai calon tunggal Kapolri. Listyo Sigit terpilih dari lima nama calon yang direkomendasikan Komisi Kepolisian Nasional (Kopolnas).

Jenderal Idham Azis pun meminta jajarannya meyakini keputusan Jokowi soal penunjukan Listyo Sigit sudah melalui pertimbangan matang. Keputusan tersebut merupakan hak prerogatif Jokowi.

"Saya mengajak kepada rekan-rekan semua untuk bergandeng tangan memberikan dukungan kepada calon Kapolri Komjen Listyo Sigit Prabowo, sehingga proses pelaksanaan rangkaian fit and proper test yang akan dilaksanakan pekan depan sampai dengan pelantikan Bapak Kapolri baru bisa berjalan dengan sukses dan lancar serta tidak menemui hambatan apapun," ujar Idham.

Ia mengatakan, apapun keputusan Presiden Jokowi, harus dilaksanakan.

"Apapun yang telah diputuskan oleh panglima tertinggi yaitu Bapak Presiden yaitu hanya dua yg kita kerjakan laksanakan dan amankan. Kita boleh datang dan pergi kapan saja tapi institusi poli ini harus tetap berdiri tegak di bawah panji tribrata," ucapnya.

Didukung Abuja Muhtadi Ulama Karismatik Banten

Abuya Muhtadi Dimiyathi yakin Komjen Pol Listyo Sigit Prabowo bisa mengamankan negara jika nantinya menjadi kepala kepolisian Republik Indonesia (Kapolri).

Hal itu dikatakan oleh Abuja Muhtadi melihat perjalanan Listyo Sigit saat menjabat Kapolda Banten sejak 5 Oktober 2016 hingga 13 Agustus 2018. Saat di Banten, Sigit dinilai mampu menciptakan kondisi dan situasi aman tanpa gejolak. Pria kelahiran Ambon, Maluku, 5 Mei 1969 itu juga sangat dekat dengan masyarakat termasuk para ulama.

"Tugas utama dia terus amankan negara ini. Insha Allah mampu. Kalau beliau jadi (Kapolri) saya di belakangnya dan sebatas penguat saja. Saya ikut bagaimana keputusan pusat saja," kata Abuja Muhtadi dalam keterangan tertulis, Jumat (15/1).

Hal yang sama dikatakan

Abuya Murtadho adik Abuja Muhtadi, dia menyebut selama berdinasi di Provinsi Banten, Sigit bekerja baik dan mampu merangkul semua golongan. Bahkan Sigit sempat menginstruksikan seluruh jajaran Polda Banten untuk membaca kitab kuning. "Itu bagus" ujarnya.

Dengan sikap tersebut, dia berharap seluruh polisi di Indonesia bisa mengikuti jejak Sigit saat memimpin provinsi yang terdiri dari 4 kota, 4 kabupaten, 154 kecamatan, 262 kelurahan, dan 1.273 desa itu.

"Seandainya polisi-polisi dan jenderal-jenderal seperti Pak Sigit pasti bener. Nah, saya tidak tahu lagi setelah Pak Sigit pindah apakah program tersebut masih berjalan atau tidak," tandasnya.

Diakhir Abuja Murtadho berdoa yang terbaik untuk jenderal kelahiran Ambon tersebut. "Doa yang terbaik saja ya," tandasnya. • lus



AKSI POLISI TAMBAL LUBANG JALAN Polisi Sektor Banda Sakti Polres Lhokseumawe menambal jalan berlubang, di jalan Pase, Lhokseumawe, Aceh, Jumat (15/1). Aksi penambalan puluhan lubang di jalan tersebut untuk memperlancar arus lalu lintas dan menekan angka kecelakaan yang memakan korban akibat jalan berlubang di jalur itu.

HRS dan Menantunya Diperiksa Bareskrim, Dirut RS Ummi Minta Dijadwal Ulang

JAKARTA (IM) - Direktur Rumah Sakit Ummi Bogor, Andi Tatat tidak dapat memenuhi panggilan penyidik Bareskrim Polri untuk diperiksa terkait kasus dugaan menghalangi penanggulangan wabah Covid-19 dengan swab test Habib Rizieq Shihab (HRS).

Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Pol Andi Rian Djajadi mengatakan, Andi Tatat meminta agar dilakukan penjadwalan ulang.

"Ada update, kuasa hukum dr Tatat tadi malam minta pengunduran pemeriksaan pada hari Senin 18 Januari 2021," kata Andi saat dikonfirmasi wartawan, Jumat (15/1).

Selain Andi Tatat, dua tersangka lain yakni Habib Rizieq Shihab dan menantunya Hanif Alatas, juga diperiksa penyidik Kabareskrim Polri, Jumat (15/1).

Sebagai informasi, Habib Rizieq bersama mantunya Hanif Alatas dan Dirut RS Ummi Andi Tatat ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan pidana meng-

halangi atau menghambat penanganan wabah penyakit menular, terkait pengambilan tes swab Habib Rizieq Shihab di RS Ummi Bogor.

Dalam perkara ini, para tersangka dijerat dengan pasal berlapis, yakni Pasal 14 ayat 1 dan 2 UU No Tahun 1984. Kemudian Pasal 216 KUHP dan Pasal 14 serta Pasal 15 UU No 1 Tahun 1946.

Kasus ini bermula ketika Dirut RS Ummi Andi Tatat dilaporkan dengan nomor LP/650/XI/2020/JBR/POLRESTA BOGOR KOTA. Adapun pasal yang disangkakan, yakni Pasal 14 Ayat 1, 2 UU Nomor 4 Tahun 1984.

Dalam laporannya, RS Ummi diduga menghalangi atau menghambat Satgas dalam penanganan atau penanggulangan wabah penyakit menular Covid-19 yang akan melakukan swab tes terhadap salah satu pasiennya yang diduga terpapar Covid-19.

RS Ummi Kota Bogor dinilai tidak memberikan penjelasan yang utuh terkait protokol proses penanganan terhadap pasien tersebut. • lus

Vokalis Band Kapten Positif Memakai Narkoba Jenis Sabu

BANDUNG (IM) - Vokalis band Kapten berinisial AZ alias Z ditangkap Satuan Reserse Narkoba Polrestabes Bandung, Jawa Barat. Z ditangkap karena kedapatan menggunakan narkoba jenis sabu.

Z ditangkap polisi pada 13 Januari 2021 dari kamar kosnya Jalan Cikondang, Kelurahan Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota

Bandung.

Kepala Satuan Reserse Narkoba Polrestabes Bandung AKBP Ricky Hendryahy mengatakan, polisi awalnya mendapatkan informasi dari masyarakat terkait adanya penyalahgunaan narkoba di Jalan Cikondang.

Tim kemudian berangkat melakukan penyelidikan sampai akhirnya berhasil menangkap dua orang tersangka.

"Diamankan dua tersangka berinisial AZ alias Z dan SP alias Nono," kata Ricky di Polrestabes Bandung, Jumat (15/1).

Setelah dilakukan pengeledahan, petugas menemukan barang bukti satu bungkus plastik klip berisi sabu dengan berat 0,29 gram. Kemudian satu buah alat hisap bong, korek gas, dan dua unit ponsel. "Setelah

dilakukan tes urin, hasilnya positif gunakan sabu," ucap Ricky.

Menurut Ricky, sabu tersebut didapat dari pelaku MG yang saat ini masih dalam pengejaran polisi. Z membelinya melalui perantara berinisial SP.

Setelah dilakukan transaksi melalui transfer, sabu tersebut kemudian ditempel di daerah Dago dan diambil

tersangka SP.

Setelah diambil, sabu kemudian dikonsumsi SP dan Z di kamar kos Z.

Atas perbuatannya, Z dan SP dijerat Pasal 112 ayat 1 dan atau Pasal 127 ayat 1 huruf a Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Keduanya terancam hukuman pidana paling singkat 4 tahun dan paling lama 12 tahun penjara. • lus

Otak Komplotan Pembobolan ATM di Stasiun Pasar Minggu Ditangkap

JAKARTA (IM) - Catur otak komplotan pembobolan mesin ATM di Stasiun Pasar Minggu ditangkap aparat Polres Metro Jakarta Selatan. Catur sempat jadi buronan Polisi, sementara dua rekannya, Agus dan Rizal, sudah lebih dulu tertangkap.

Kepala Satuan Reserse Polres Metro Jakarta Selatan, AKBP Jimmy Christian Sama mengatakan, Catur ditangkap di kawasan Kebayoran Baru. Catur merupakan mantan pengelola mesin ATM.

"Catur alias Botel sudah kita tangkap. Barang buktinya berupa sarana untuk aksi keja-

hatan, yaitu mobil tersangka, kartu-kartu ATM, dan beberapa handphone termasuk kunci yang dipakai melakukan kejahatan," kata Jimmy dalam jumpa pers di Mapolres Jakarta Selatan, Jumat (15/1) sore.

Jimmy mengatakan, Catur berperan sebagai orang yang merencanakan aksi pembobolan mesin ATM. Setelah berhasil, ia membagi-bagi uang hasil pembobolan ATM.

"Dari hasil pemeriksaan tersangka Catur, uang tersebut sudah dibagikan kepada tersangka yang lain," tambah Jimmy.

Jimmy mengatakan, hasil

penyelidikan, ternyata ada satu pelaku lain yang terlibat. Pelaku yang masih diburu itu berperan mengawasi saat pembobolan ATM.

"Jumlah pelaku ternyata adalah empat orang. Salah satunya yang berperan mengawasi pencurian masih kita cari. Satu orang kami nyatakan sebagai DPO," ujarnya.

Kapolres Metro Jakarta Selatan, Kombes Pol Azis Andriansyah sebelumnya mengatakan, awalnya Polda Metro Jaya menerima laporan adanya pembobolan ATM di Stasiun Pasar Minggu. Pelaku mengasak uang Rp 150 juta. Lapo-

ran kemudian dilimpahkan ke Polres Metro Jakarta Selatan untuk diurus.

Menurut Azis, polisi menemukan kejanggalaan saat olah Tempat Kejadian Perkara (TKP). Ia mengatakan, pintu mesin ATM bagian luar tidak rusak, tetapi bagian dalamnya rusak.

"Artinya seharusnya yang dirusak pintu bagian luar dulu, baru bagian dalam. Kemudian petugas dapatkan petunjuk. Artinya pelaku ini dimungkinkan memahami situasi di dalam gerai tersebut," ujar Azis.

Ia mengatakan, para tersangka merupakan mantan

pengelola ATM. Para tersangka dulunya bertugas sebagai petugas pengisi uang dan servis mesin ATM.

"Yang satu, berperan selaku mematikan power dari gerai ATM. Yang satu membuka pintu kemudian membongkar brangkas yang ada di dalam ATM tersebut," tambah Azis.

Dari tangan para tersangka, polisi menyita barang bukti berupa uang hasil pembobolan ATM sebesar Rp 20 juta.

Atas perbuatan para tersangka, polisi menjerat dengan pasal 363 KUHP dengan ancaman penjara maksimal lima tahun. • lus



UNGKAP KASUS KEJAHATAN AWAL TAHUN

Polisi menunjukan tersangka pada rilis kasus kejahatan, di Polresta Banyuwangi, Jawa Timur, Jumat (15/1). Awal tahun 2021 Kepolisian berhasil menangkap 47 tersangka dari 11 kasus diantaranya kasus curanmor, narkoba, dan penganiayaan.

Polisi Periksa 6 Orang Terkait Pesta yang Dihadiri Raffi Ahmad

JAKARTA (IM) - Polisi telah meminta keterangan sejumlah orang terkait kerumunan yang terjadi dalam pesta ulang tahun di rumah pengusaha Ricardo Gelael, Jalan Prapanca Dalam, Mampang, Jakarta Selatan dan menjadi viral, baru-baru ini.

Pesta itu dihadiri sejumlah artis, di antaranya Raffi Ahmad, Nagita Slavina, Anya Geraldine, Gading Marten, Fachri Albar, Once, hingga Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama (BTP) atau yang akrab dipanggil Ahok.

Kapolsek Mampang, Kompol Sujarwo mengatakan, polisi mengecek lokasi terkait informasi adanya pesta di rumah pribadi salah satu pengusaha itu.

Sejauh informasi yang didapatkan polisi, di situ memang ada kegiatan yang di-

lakukan secara pribadi, tidak dilakukan secara terbuka.

"Ada enam orang kami minta keterangan di lokasi, seperti satpam dan tetangga rumahnya. Dari pengakuannya mereka tetangga tidak mengetahui adanya pesta," ujar Kompol Sujarwo saat dikonfirmasi, Jumat (15/1).

Menurut Sujarwo, acara yang dihadiri Raffi dan kawan-kawan, merupakan acara keluarga yang tak mengundang siapa pun, yang mana kegiatannya dilakukan pada Rabu, 13 Januari 2021 malam. Saat ini, polisi bakal meminta keterangan si pembuat acara tersebut, termasuk ada tidaknya pidana dalam kegiatan itu.

"Makanya kita telusuri dahulu termasuk kategori itu atau tidak, kami juga akan melakukan klarifikasi pihak terkait dengan yang punya acara," katanya. • lus

國際日報
GUO JI RI BAO - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com